

AIRbrush

*Buku Panduan
Airbrush Pemula*

Airbrush Mastery
Made Simple
with

**AUGMENTED
REALITY**

Learning Experience

YOHANS PRADITYA





BUKU PANDUAN AIRBRUSH PEMULA

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



BUKU PANDUAN AIRBRUSH PEMULA

YOHANS PRADITYA SURYANTO

Penerbit PT Elex Media Komputindo



ARbrush
Buku Panduan Airbrush Pemula

Penulis
Yohans Praditya Suryanto

Perancang
Yohans Praditya Suryanto

Copyright © 2024 Yohans Praditya Suryanto

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia - Jakarta
www.gramedia.com

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

PRAKATA

Dengan semangat untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang seni airbrush, buku ini hadir sebagai panduan interaktif yang menggabungkan teknologi augmented reality dengan konten edukatif. Sebagai penulis, saya berkomitmen untuk menawarkan sebuah sumber belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mudah diakses oleh pemula yang ingin mengeksplorasi dunia seni airbrush.

Proses perancangan buku ini melibatkan riset mendalam dan masukan dari berbagai pihak, termasuk pengguna dan ahli di bidangnya, untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan relevan dan bermanfaat. Dengan memanfaatkan elemen visual yang menarik serta interaktivitas yang intuitif, buku ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, di mana setiap pengguna dapat menyalurkan kreativitas mereka dan menguasai teknik airbrush dengan lebih percaya diri. Semoga buku ini dapat menjadi teman belajar yang berharga dan mendorong lebih banyak orang untuk merasakan keindahan seni airbrush.

DAFTAR ISI

Tutorial Penggunaan Buku	8
Pengenalan Alat & Bahan	9
Pengenalan Airbrush	11
Anatomi Airbrush	12
Jenis Airbrush	13
Jenis Kompresor	14
Peralatan Tambahan	15
Jenis Cat	16
Jenis Thinner	17
Jenis Coating	18
Peralatan Pengecatan	19
Peralatan Pelindung Kesehatan	20
Teknik Penerapan	21
Mengatur Tekanan Angin	23
Teori Warna	24
Color Wheel	25
Pemilihan Harmoni	26
Pencampuran Cat	27
Kesalahan Penggunaan	28

DAFTAR ISI

Cleaning Maintenance	29
Airbrush Setelah Pemakaian	31
Airbrush Deep Cleaning	31
Maintenance Kompresor	32
Cara Penyimpanan	33
Setup Ideal	34
Glosarium	35
Daftar Pustaka	36
Gallery Karya	37
Tentang Penulis	40

TUTORIAL PENGGUNAAN BUKU INI

BUKA PONSEL ANDA DAN
ARAHKAN KE QR CODE YANG
TERTERA PADA HALAMAN



NIKMATI INTERAKSI DAN
MEKANISME **AUGMENTED**
REALITY YANG TELAH DISAJIKAN

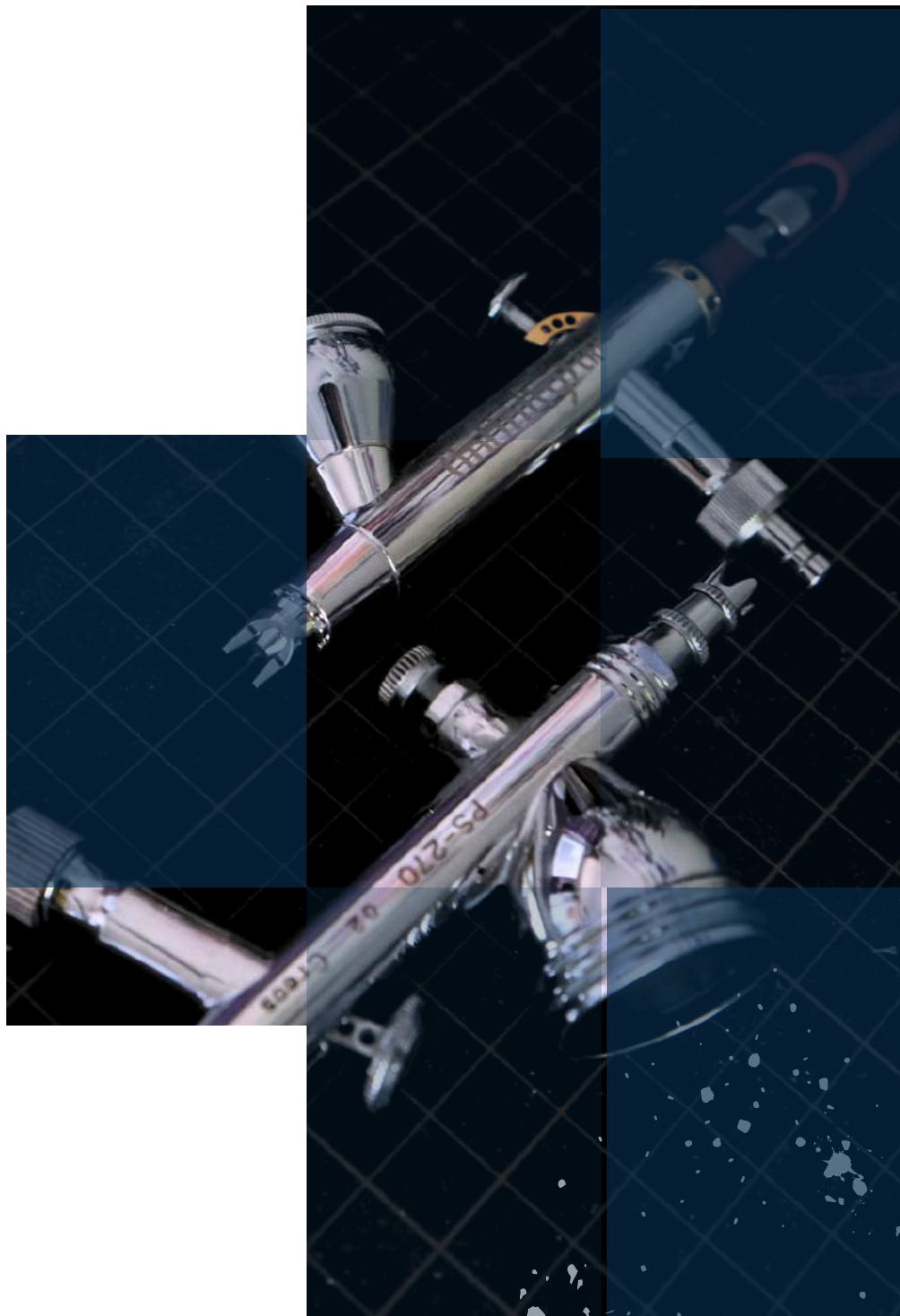
ULANGI LAGI SCAN KE QR
YANG BERBEDA LEWAT KAMERA
KEMBALI DI HALAMAN LAINNYA



SETIAP **QR CODE** MEMILIKI LINK
YANG **BERBEDA**, HARAP SCAN
ULANG DARI KAMERA LAGI

1

PENGENALAN ALAT & BAHAN





PENGENALAN AIRBRUSH

PENGENALAN

Airbrush merupakan alat penyemprot kecil yang menggunakan tekanan udara untuk mengaplikasikan cat atau cairan lainnya pada permukaan. Alat ini telah menjadi populer di kalangan seniman, desainer, dan hobi, karena kemampuannya untuk menghasilkan detail yang halus dan efek finishing yang kompleks.

CARA KERJA

Saat pengguna menekan trigger, cat ditarik dari wadah ke nozzle melalui aliran udara terkompresi. Tekanan udara yang diatur memecah cat menjadi partikel halus dan menyemprotkannya dengan presisi. Dan akan menghasilkan efek semprotan yang detail dan presisi

SEJARAH

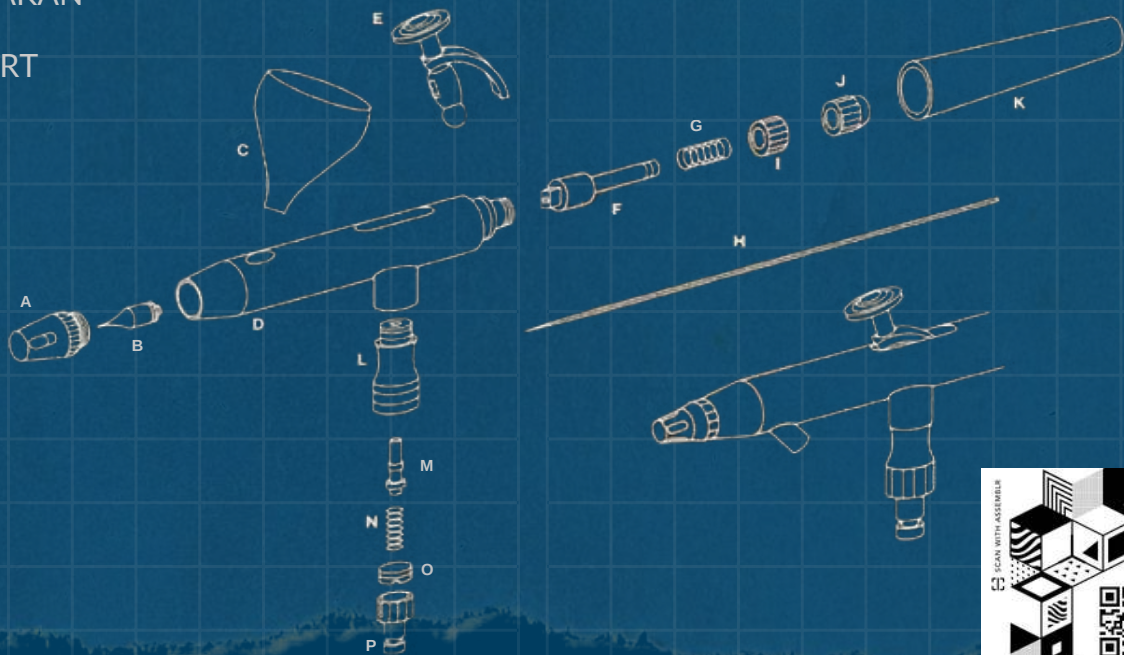
Airbrush pertama kali ditemukan pada akhir 1800-an dan telah mengalami banyak evolusi sejak itu. Awalnya, airbrush digunakan sebagai alat untuk menggambar dan melukis, namun seiring berjalannya waktu, kegunaannya meluas ke berbagai bidang, termasuk seni grafis, ilustrasi, dan bahkan aplikasi industri seperti pengecatan kendaraan dan furnitur. Dari desain klasik hingga versi modern, airbrush telah menjadi alat penting dalam menciptakan karya seni yang beragam.



ANATOMI AIRBRUSH

Detail Anatomi

PENAMPAKAN
TIAP
SPAREPART



DAFTAR PART

NO	KODE	DESKRIPSI
1.	A	Crown Cap
2.	B	Nozzle
3.	C	Cup
4.	D	Main Body
5.	E	Lever
6.	F	Needle Chucking
7.	G	Spring
8.	H	Needle

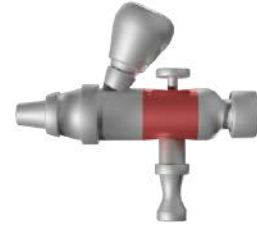
NO	KODE	DESKRIPSI
9.	I	Spring Adjuster
10.	J	Needle Chucking Nut
11.	K	Cutaway Handle
12.	L	Air Valve Guide Body
13.	M	Air Valve
14.	N	Air Valve Spring
15.	O	Packing Air Valve
16.	P	Coupler Connector

JENIS AIRBRUSH

SINGLE ACTION

SIMPEL MUDAH

Airbrush single action adalah jenis airbrush yang mengontrol aliran cat dan udara dengan satu tindakan, yaitu dengan menekan trigger. Saat trigger ditekan, cat otomatis akan keluar bersamaan dengan aliran udara.



DOUBLE ACTION

FLESIBILITAS TINGGI

Airbrush tipe double action memberikan pengguna kendali penuh atas aliran udara dan cat. Pengguna bisa mengatur kedua elemen tersebut dengan cara menarik trigger ke belakang untuk mengalirkan cat, dan menekan trigger untuk menambah aliran udara.



SIPHON TYPE

KAPASITAS BESAR

Siphon airbrush menggunakan mekanisme siphon untuk menarik cat dari wadah di bawahnya. Cat yang ada dalam wadah akan disemprotkan melalui nozzle saat udara ditekan. Airbrush tipe ini sering digunakan untuk proyek besar karena bisa menampung lebih banyak cat.



PISTOL TYPE

ERGONOMIS NYAMAN

Airbrush tipe pistol memiliki desain yang menyerupai pistol, di mana pegangan memudahkan pengguna untuk mengontrol alat dengan nyaman. Tipe ini umumnya menggunakan mekanisme double action, tetapi terdapat juga yang menggunakan single action.



JENIS KOMPRESOR



Pengertian Kompresor

Kompresor mengalirkan udara ke airbrush dengan tekanan yang telah diatur, memungkinkan cat atau bahan cair lainnya disemprotkan dengan baik. Ini penting karena tekanan udara yang tepat akan memengaruhi distribusi cat dan konsistensi hasil akhir. Kompresor yang umumnya digunakan adalah kompresor dengan jenis tanpa minyak.

JENIS KOMPRESOR

MINI COMPRESSOR



Kompresor mini yang dirancang untuk menjadi ringan dan portabel, cocok untuk penggunaan dalam jumlah kecil atau bagi mereka yang sering berpindah.

- + Praktis, mudah dibawa, harga terjangkau.
- Kapasitas udara terbatas, mudah panas, dan tidak awet

TANK PISTON COMPRESSOR



Kompresor ini merupakan rancangan upgrade dari piston kompresor, kompresor ini sudah memiliki tangki untuk penyimpanan udara

- + Tekanan angin stabil, kebocoran kelembaban air minim
- Harga lebih mahal, dan memakan tempat

PISTON COMPRESSOR



Kompresor ini menggunakan mekanisme piston untuk mengompresi udara, kompresor tipe ini sudah menggunakan water trap.

- + Mampu menghasilkan tekanan udara yang lebih tinggi.
- Kapasitas udara masih cukup terbatas, masih kurang stabil

TANK DUAL PISTON COMPRESSOR



Kompresor ini memiliki dua piston sehingga kecepatan pemompaan angin sangat tinggi dan stabil, cocok untuk kinerja dalam jumlah besar dan lama

- + Tekanan angin sangat stabil, kecepatan pengisian tinggi, bisa untuk segala teknik
- Memakan tempat, dan harga cukup mahal

PERALATAN

PERALATAN TAMBAHAN

PERALATAN AIRBRUSH

SELANG

Selang adalah pipa fleksibel yang menghubungkan kompresor dengan airbrush. Selang ini berfungsi untuk mengalirkan udara terkompresi dari kompresor ke alat airbrush. Pilihan selang yang berkualitas akan membantu menjaga aliran udara yang stabil dan konsisten



COTTON BUD

Cotton bud adalah alat pembersih kecil yang biasanya terbuat dari batang plastik atau kayu di kedua ujungnya terdapat kapas. cotton bud digunakan untuk membersihkan area kecil atau sulit dijangkau pada alat seperti pada bagian nozzle dan crown.



HOLDER

Holder adalah alat yang digunakan untuk menahan atau menyimpan airbrush saat tidak digunakan. Biasanya berupaudukan yang dirancang khusus agar airbrush dapat diletakkan dengan aman tanpa merusak bagian-bagian sensitifnya seperti mencegah kerusakan pada nozzle atau bagian lainnya.



QUICK COUPELER

Quick coupler adalah penghubung cepat yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memasang dan melepas selang dari kompresor atau airbrush tanpa memerlukan alat tambahan sehingga pengguna dapat mengganti alat atau mengganti media cat dengan cepat dan efisien.



WATER TRAP

Water trap adalah alat yang terpasang di antara kompresor dan airbrush, dirancang untuk menangkap kelembapan dari aliran udara yang dihasilkan oleh kompresor. Kebocoran kelembapan dapat merusak hasil pengecatan dan menyebabkan penyumbatan pada nozzle.



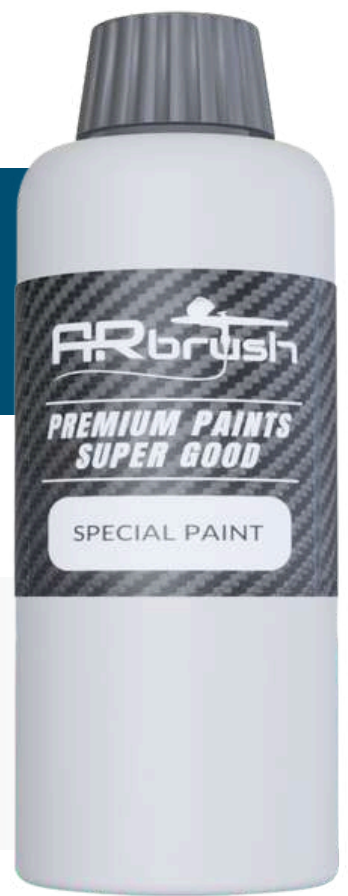
SIKAT KECIL

Sikat kecil membantu menghilangkan kotoran dan sisa cat yang mungkin terjebak di bagian airbrush, terutama di area yang sulit diakses, seperti area dalam, lorong jarum. Penggunaan sikat kecil cleaning secara teratur dapat memperpanjang umur alat dan menjaga kinerjanya.



BAHAN

JENIS CAT



Pengertian Cat

Cat merupakan material cair yang digunakan untuk memberikan warna atau finishing pada berbagai permukaan melalui teknik penyemprotan. Airbrush memungkinkan penggunaan cat dengan presisi tinggi dan distribusi yang merata, sehingga cocok untuk berbagai aplikasi. Pemilihan jenis cat yang tepat sangat penting, karena akan memengaruhi hasil akhir, daya tahan, dan kemudahan penggunaan selama proses pengecatan.

JENIS CAT

LAQUER



Cat laquer adalah jenis cat berbasis pelarut yang dikenal karena cepat kering dan memberikan hasil akhir yang mengkilap, daya tahan cat ini cukup kuat

- + memiliki waktu kering paling cepat, paling terjangkau untuk berbagai macam kebutuhan
- Aroma yang menyengat, kurang fleksibel dan mudah retak di permukaan tertentu

ENAMEL



Cat enamel adalah cat berbasis minyak atau pelarut yang menghasilkan hasil akhir dengan daya tahan paling lemah di antara cat lainnya

- + Cocok digunakan untuk teknik washing dan membuat efek tertentu
- Tidak terlalu kuat, waktu kering lama

AKRILIK



Cat akrilik adalah cat berbasis air yang banyak digunakan untuk airbrush. Cat ini memiliki tekstur yang padat dan seperti karet ketika mengering

- + Ramah lingkungan, bersifat fleksibel
- Sulit diencerkan, mudah tersumbat

POLYURETHANE



Cat PU adalah jenis cat yang terbuat dari resin poliuretan yang memberikan tingkat daya tahan paling tinggi. Cat ini sering dipilih untuk aplikasi industri

- + Sangat kuat dan tahan lama,
- Aroma yang sangat menyengat, memiliki waktu kering yang lama

JENIS THINNER

Pengertian Thinner

Thinner adalah cairan yang digunakan untuk mengencerkan cat atau material cair lainnya dalam proses airbrush, sehingga memungkinkan cat untuk disemprotkan dengan lebih lancar dan merata. Penggunaan thinner sangat penting, karena setiap jenis cat memiliki tingkat kekentalan yang berbeda, dan setiap jenis thinner digunakan untuk mencapai finishing yang berbeda.



JENIS THINNER

BASIC THINNER



Basic thinner adalah jenis thinner yang paling standar umum digunakan untuk airbrush, kegunaannya bisa digunakan pada keseluruhan jenis pewarnaan biasa.

METALIC THINNER



Metallic thinner adalah jenis thinner yang dirancang khusus untuk cat metallic, yang sering digunakan dalam aplikasi otomotif dan desain yang memerlukan efek logam.

LEVELING THINNER



Leveling thinner adalah type thinner yang dirancang untuk membantu menciptakan permukaan cat yang mengkilap, penggunaan thinner ini membuat cat lebih lama mengering tapi hasil lebih halus dan mengkilap.

RETARDER THINNER



Retarder thinner adalah tipe thinner yang dirancang untuk memperlambat proses pengeringan cat, biasanya dimasukkan ke cat yang sudah beberapa lama disimpan namun belum digunakan.

JENIS COATING

Pengertian Coating

Coating dalam konteks airbrush merujuk pada lapisan pelindung yang diaplikasikan di atas permukaan objek yang telah dicat. Tujuan utama dari coating adalah untuk melindungi cat dari kerusakan yang disebabkan oleh faktor eksternal, seperti cuaca, goresan, dan bahan kimia, serta untuk memberikan efek finishing yang diinginkan pada permukaan. Coating dapat meningkatkan daya tahan, memperbaiki penampilan, dan menambah keindahan hasil akhir.



EPOXY

Epoxy berfungsi sebagai dasar lapisan pelindung, memberikan daya rekat dan kekuatan.



HARDENER

Hardener digunakan untuk mempercepat proses pengerasan dan memberikan ketahanan tambahan terhadap cuaca dan bahan kimia.

Campuran yang tepat antara epoxy dan hardener sangat penting untuk memastikan bahwa coating yang dihasilkan memiliki kekuatan dan ketahanan yang optimal. Proporsi campuran ini biasanya diatur sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh produsen

JENIS COATING

GLOSS COAT



Coating gloss adalah lapisan pelindung yang memberikan kilau mengkilap pada permukaan. Finish ini sangat diinginkan dalam aplikasi yang memerlukan penampilan yang sangat menarik dan profesional.

FLAT COAT



Coating flat, juga dikenal sebagai matte finish, memberikan hasil akhir yang tidak bercahaya. Jenis coating ini memiliki sifat meredam sinar dan mengurangi pantulan cahaya pada permukaan.

PERALATAN

PERALATAN TAMBAHAN

PERALATAN PENGECATAN

CORONG

Corong adalah alat berbentuk seperti corong yang digunakan untuk menuangkan cairan dari wadah besar ke wadah kecil tanpa tumpah. Dalam konteks penggunaan airbrush, corong berguna untuk mentransfer cat dari satu tempat ke tempat lain



PIPET

Pipet adalah alat kecil yang digunakan untuk mengambil dan mengukur cairan dalam jumlah kecil. Dalam penggunaan airbrush, pipet sering dipakai untuk menambahkan cat atau thinner ke dalam wadah dengan lebih presisi. Pipet memungkinkan kontrol yang lebih baik atas jumlah cairan yang ditransfer



BOTOL

Wadah yang dirancang untuk menyimpan cat dan memiliki corong di bagian atas yang memudahkan pengisian cat ke dalam wadah airbrush. Corong ini membantu mengurangi tumpahan dan memudahkan pengguna dalam menuangkan cairan dengan presisi.



BEAKER GLASS

Beaker glass adalah wadah pengukur yang biasanya terbuat dari kaca atau plastik. Digunakan untuk mencampurkan bahan, baik cat, pengencer, maupun thinner, agar mencapai konsistensi yang diinginkan sebelum diaplikasikan menggunakan airbrush.



SENDOK PENGADUK

Sendok pengaduk adalah alat sederhana yang digunakan untuk mengaduk cairan seperti cat atau thinner. Alat ini membantu mencampurkan bahan agar hasil campuran merata dan sesuai dengan proporsi yang diinginkan. Penggunaan sendok pengaduk penting dalam memastikan bahwa cat dan pengencer tercampur dengan baik sebelum digunakan dalam airbrush.



ALKOHOL 99%

Alkohol 99% adalah bahan pelarut yang sering digunakan untuk membersihkan alat airbrush. Berfungsi untuk menghilangkan sisa-sisa cat yang mengering dan mencegah penyumbatan pada nozzle. Selain itu, alkohol juga dapat digunakan untuk membersihkan permukaan kerja dan alat lainnya



ALAT PELINDUNG KESEHATAN

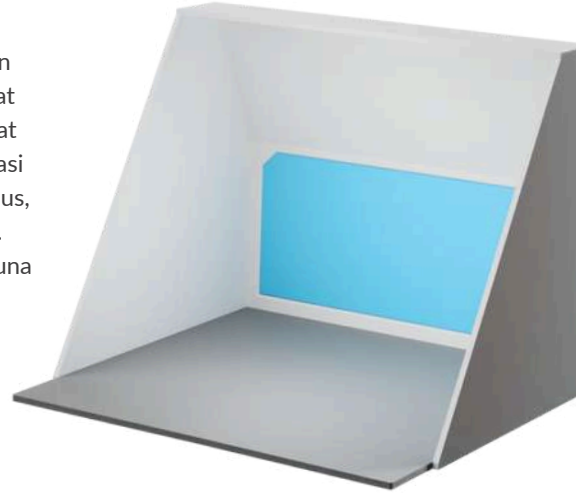
WAJIB DIGUNAKAN



Penerapan pemakaian pelindung kesehatan sangat penting untuk menjaga keselamatan pengguna dan mencegah risiko yang mungkin muncul akibat paparan bahan beracun dan zat berbahaya. Perlindungan yang memadai dapat mengurangi risiko gangguan pernapasan, iritasi kulit, dan efek jangka panjang yang lebih serius, seperti keracunan atau penyakit pernapasan. Dengan menggunakan alat pelindung pengguna dapat aman dan nyaman saat berkreasi.

SPRAYBOOTH

Airbrush tipe pistol memiliki desain yang menyerupai pistol, di mana pegangan memudahkan pengguna untuk mengontrol alat dengan nyaman. Tipe ini umumnya menggunakan mekanisme double action, tetapi terdapat juga yang menggunakan single action.



MASKER GAS

Masker gas atau respirator adalah alat pelindung yang dikenakan di wajah untuk melindungi saluran pernapasan dari uap cat, partikel, dan bahan kimia berbahaya lainnya saat menggunakan airbrush. Dengan menggunakan masker gas, pengguna dapat bekerja dalam waktu yang lebih panjang tanpa khawatir tentang efek paparan bahan kimia.

FILTER KHUSUS

Filter ini dirancang khusus untuk menyaring berbagai senyawa kimia yang mungkin terdapat di udara saat proses pengecatan menggunakan airbrush. Filter ini dapat terpasang pada masker gas untuk memberikan perlindungan tambahan. Dengan menggunakan filter yang tepat, pengguna dapat merasa lebih aman saat menggunakan bahan cat yang keras dan berbau tajam.



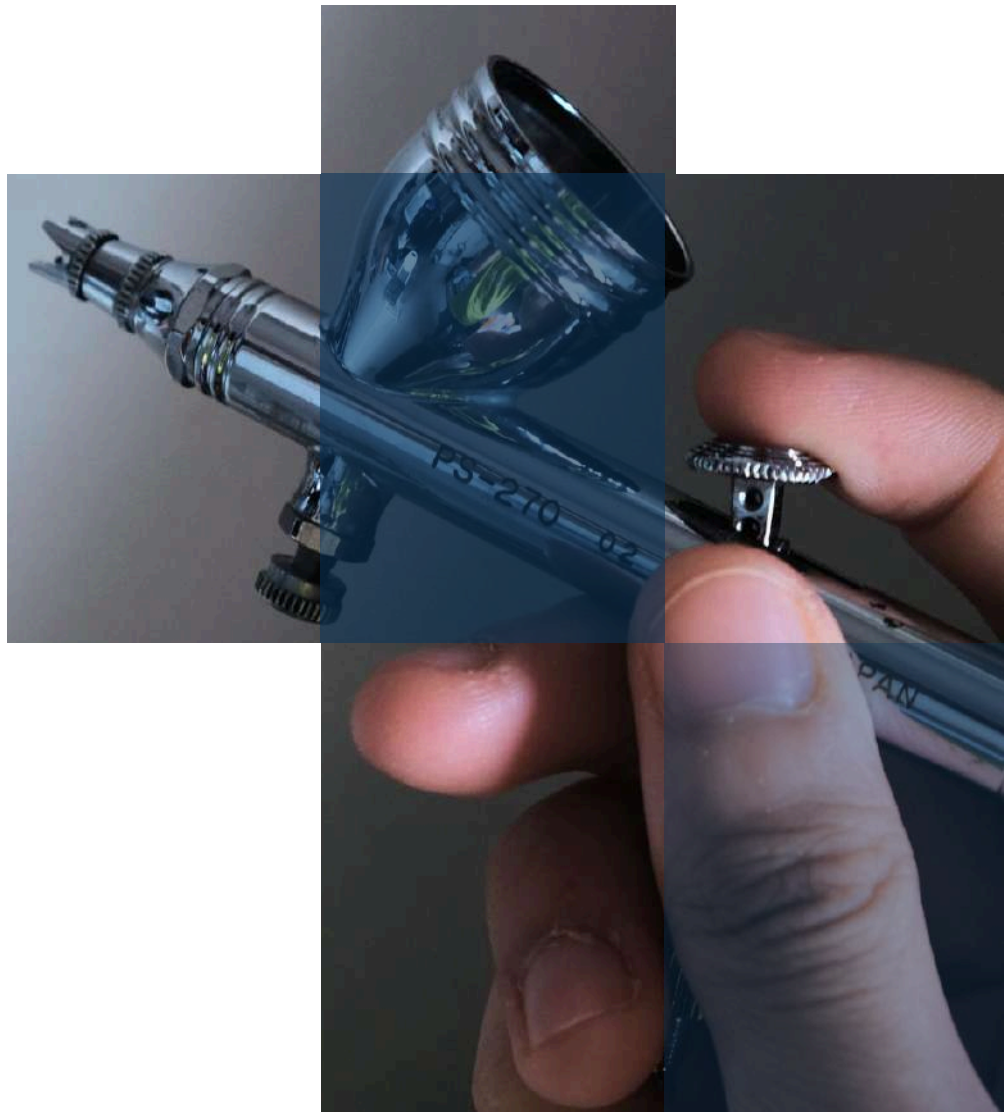
SARUNG TANGAN

Sarung tangan adalah alat pelindung yang dikenakan pada tangan untuk melindungi kulit dari kontak langsung dengan cat, bahan kimia, dan pelarut. Sarung tangan mencegah iritasi pada kulit akibat bahan kimia yang bisa menyebabkan reaksi alergi atau kerusakan. Cat dan pelarut dapat merusak kulit jika dibiarkan terlalu lama.



2

TEKNIK PENERAPAN





MENGATUR TEKANAN ANGIN

PENGERTIAN

Mengatur tekanan angin pada kompresor sangat penting dalam penggunaan airbrush. Tekanan yang tepat bukan hanya mempengaruhi hasil akhir cat, tetapi juga membantu mengurangi masalah seperti cat yang beleber, aliran cat yang tidak merata, dan keausan pada alat. Memahami cara mengatur tekanan angin akan membantu Anda mendapatkan hasil yang maksimal

MENENTUKAN TEKANAN ANGIN

Setiap jenis cat dan teknik menyemprot memerlukan tekanan yang berbeda. Berikut adalah panduan umum untuk tekanan yang sesuai:

- Teknik Penyemprotan **Halus** (seperti gradasi): 15-20 psi
- Penyemprotan **Medium** (seperti cat dasar): 20-30 psi
- Penyemprotan **Keras** (teknik seperti detail halus dan garis): 25-35 psi

Namun, ini hanya pedoman umum. Selalu lakukan uji coba untuk menemukan tekanan yang paling cocok untuk cat dan teknik yang Anda gunakan.

LANGKAH MENGATUR TEKANAN ANGIN

1. Pastikan Kompresor **Dimatikan**: Sebelum mengatur tekanan, pastikan kompresor dalam keadaan mati untuk keselamatan.
2. **Periksa** Pressure Gauge: Nyalakan kompresor dan periksa nilai yang tertera pada pressure gauge.
3. **Atur** Valve Tekanan:
 - Untuk Menambah Tekanan: Putar knob ke arah kanan atau sesuai petunjuk kompresor.
 - Untuk Mengurangi Tekanan: Putar knob ke arah kiri.
4. **Uji** Tekanan: Setelah mengatur, lakukan penyemprotan pada kertas atau media percobaan untuk menguji tekanan yang telah diatur.
5. **Sesuaikan** Jika Diperlukan: Jika hasilnya tidak memuaskan, lakukan penyesuaian pada tekanan angin sesuai kebutuhan.



TEORI WARNA

PENGERTIAN

Teori warna adalah dasar penting dalam seni visual, termasuk penggunaan airbrush. Dengan memahami warna, seniman dapat menciptakan karya yang lebih menarik dan ekspresif. Dalam konteks airbrush, terdapat empat elemen penting yang harus dipahami: hue, saturation, value, dan shade. Masing-masing elemen ini berkontribusi untuk menciptakan efek yang diinginkan dan meningkatkan kualitas hasil akhir.



APA ITU HUE, SATURATION, VALUE ?

1. Hue:

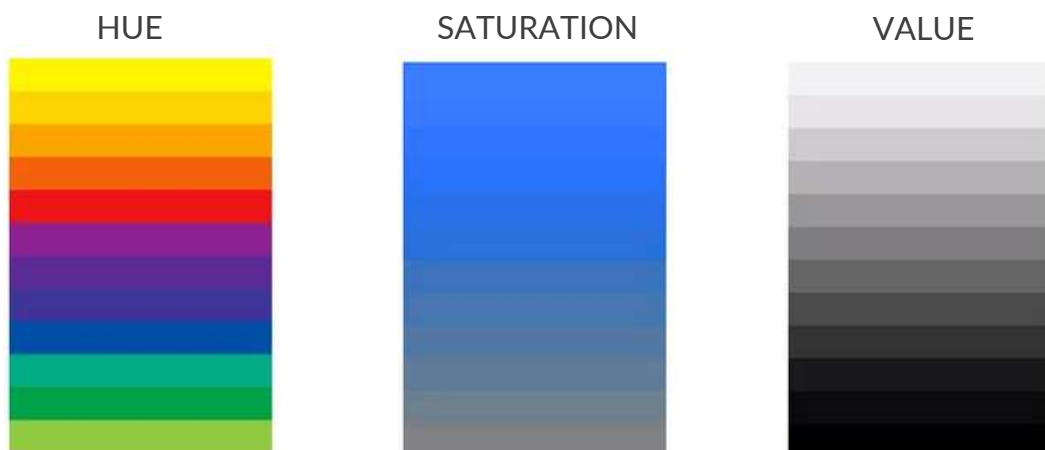
- Hue adalah nama warna itu sendiri, seperti merah, biru, hijau, dan sebagainya. Hue menentukan karakter dasar dari warna dan merupakan komponen utama dalam palet warna.

2. Saturation:

- Saturation mengacu pada intensitas atau kejenuhan warna. Warna yang jenuh tampak lebih hidup dan cerah, sedangkan warna yang tidak jenuh terlihat lebih pucat atau mendekati abu-abu. Pengaturan saturation memungkinkan seniman untuk menciptakan nuansa dan emosi yang berbeda.

3. Value:

- Value atau brightness menggambarkan kecerahan atau kegelapan sebuah warna. Memahami value sangat penting dalam menciptakan kedalaman dan dimensi dalam karya. Kombinasi value yang baik dapat membuat objek tampak lebih realistis dan menarik.



COLOR WHEEL

PENGERTIAN

Color wheel adalah alat visual yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara warna. Color wheel membantu memahami bagaimana warna berinteraksi dan bagaimana menciptakan komposisi yang harmonis. Dengan mempelajari color wheel, seniman dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang teori warna dan penerapannya dalam berkarya.

TEORI

Color wheel terdiri dari beberapa warna yang terorganisir dalam lingkaran. Berikut adalah elemen utama dalam color wheel

1. Warna **Primer** terdiri dari tiga warna dasar: Merah, Biru, dan Kuning. Warna ini tidak bisa dibuat dengan mencampurkan warna lain dan berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan warna lainnya.
2. Warna **Sekunder** adalah hasil pencampuran dua warna primer, seperti Hijau (kuning + biru), Oranye (merah + kuning), dan Ungu (biru + merah).
3. Warna **Tersier** diperoleh dari pencampuran satu warna primer dan satu warna sekunder, contohnya Kuning-Hijau atau Merah-Ungu.



PENERAPAN

- Pemilihan Warna yang Tepat: color wheel membantu seniman dalam memilih warna yang saling melengkapi atau sesuai dengan tema yang diinginkan.
- Eksperimen dengan Kombinasi Warna: Dengan mengetahui warna yang berkaitan, seniman bisa berani bereksperimen dengan kombinasi warna yang berbeda untuk mencapai hasil yang unik dan menarik.
- Pencampuran Warna yang Efisien: color wheel menjadi panduan bagi seniman untuk mencampur warna primer, sekunder, dan tersier dengan proporsi yang tepat, sehingga mendapatkan nuansa yang diinginkan.

TEORI WARNA

PEMILIHAN HARMONI

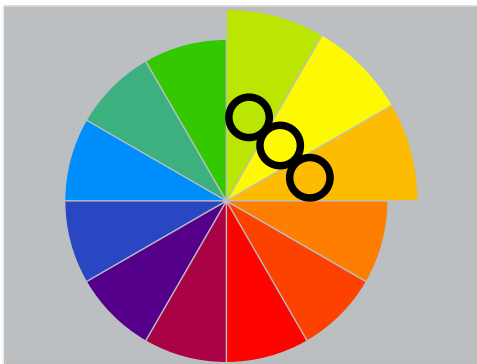
HARMONI WARNA

Harmoni warna adalah konsep penting dalam seni pengecatan yang membantu seniman menciptakan karya yang menarik dan seimbang. Pemilihan harmoni warna yang tepat tidak hanya mempengaruhi estetika tetapi juga mengkomunikasikan emosi dalam karya. Di bagian ini, kita akan membahas tiga skema warna utama: monokromatik, analogous, dan komplementer.



MONOKROMATIK

Menggunakan satu warna dasar dengan variasi nilai dan saturasi, seperti biru dengan berbagai tingkat kecerahan. Skema ini memberikan kesan harmonis dan biasanya digunakan untuk menciptakan suasana tenang dan elegan.



ANALOGUS

Terdiri dari tiga warna yang berdekatan di roda warna, seperti kuning, kuning-hijau, dan hijau. Kombinasi ini menciptakan transisi warna yang harmonis dan ideal untuk suasana lembut dan natural.



KOMPLEMENTER

Menggabungkan dua warna yang berlawanan, misalnya merah dan hijau. Skema ini menawarkan kontras yang kuat dan menarik perhatian, cocok untuk menekankan elemen tertentu dalam desain. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat menciptakan ketidakseimbangan.

PENCAMPURAN CAT

PENGERTIAN

Pencampuran cat merupakan proses krusial dalam pengerjaan airbrush yang memengaruhi kualitas, konsistensi, dan hasil akhir dari karya seni. Dalam teknik airbrush, penggunaan campuran cat yang tepat dapat menentukan seberapa baik cat dapat diterapkan, seberapa halus hasil penyemprotan, dan kekuatan warna yang dihasilkan.

RASIO CAMPURAN

Rasio campuran menentukan seberapa banyak cat, Thinner, atau bahan lain yang digunakan dalam pencampuran. Berikut adalah panduan yang perlu diperhatikan:

1. Pelarut:

- Pelarut digunakan untuk mengencerkan cat agar mencapai konsistensi yang sesuai untuk airbrush.
- Umumnya, rasio pelarut berkisar antara 1:1 hingga 1:4, namun ini tergantung pada jenis cat yang digunakan.

2. Rasio Standar:

- Cat Laquer & Enamel: Sebagai acuan, gunakan rasio 1:1 - 1:2 sebagai titik awal, lalu sesuaikan dengan hasil yang diinginkan.

- Cat Acrylic : Untuk cat akrilik, rasio 1:2 hingga 1:3 tergantung pada kekentalan cat merk yang dipakai

3. Pengecekan Konsistensi:

- Tes ketebalan cat dengan mengaplikasikannya pada media percobaan seperti papan atau sendok plastik. Idealnya, cat harus mengalir dengan lancar tanpa menunjukkan efek gumplan atau tetesan berlebihan.
- Saat campuran terlalu kental, turunkan dengan menambahkan thinner sedikit demi sedikit hingga mencapai konsistensi yang tepat.



←
BANYAK

THINNER
sesuaikan rasio

→
SEDIKIT

KESALAHAN PENGGUNAAN

KESALAHAN PENCAMPURAN CAT

- Terlalu Banyak Pelarut: Jika pelarut terlalu banyak, warna dapat menjadi tidak jenuh dan kurang efek.
- Menggunakan Cat yang Tidak Sesuai: Menggabungkan cat yang berbeda jenis (misalnya, cat berbasis minyak dan cat berbasis air) dapat menyebabkan hasil yang tidak konsisten dan berpotensi merusak alat.
- Tidak Mencampur Rata: Cat yang tidak tercampur dengan baik dapat menyebabkan hasil penyemprotan yang beragam, sehingga penting untuk memastikan campuran merata sebelum digunakan.

KESALAHAN UMUM

- Tekanan Angin yang Salah : Menetapkan tekanan angin yang tidak tepat dapat menyebabkan hasil akhir yang buruk. Tekanan terlalu tinggi dapat menyebabkan cat menyemprot tidak merata, sedangkan tekanan terlalu rendah bisa membuat aplikasi cat terlihat berbintik-bintik.
- Kebersihan Alat yang Kurang Diperhatikan : Tidak membersihkan airbrush setelah setiap penggunaan dapat menyebabkan sumbatan dan kerusakan. Sisa-sisa cat dapat mengeras dan mengganggu aliran, sehingga mempengaruhi kualitas semprotan di masa depan. membersihkan alat dengan benar setelah digunakan adalah kunci untuk menjaga performa.
- Menggunakan teknik semprotan yang tidak tepat : seperti terlalu dekat atau terlalu jauh, dapat memengaruhi hasil akhir. Semprotan yang terlalu dekat dapat menyebabkan cat tumpah dan menempel terlalu tebal, sementara semprotan yang terlalu jauh menghasilkan lapisan tipis yang tidak merata.
- Kesalahan Penempatan dan Gerakan : Posisi tangan dan cara menggerakkan airbrush juga mempengaruhi hasil. Menggerakkan airbrush secara tidak konsisten atau tidak merata dapat menyebabkan perbedaan tampilan pada setiap area yang disemprot.
- Pengaturan Kompresor yang Salah : Mengatur kompresor di luar spesifikasi yang direkomendasikan dapat menyebabkan interaksi yang tidak optimal dengan airbrush. Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam aliran udara dan cat.

3

CLEANING MAINTENANCE





CLEANING & MAINTENANCE

AIRBRUSH SETELAH PEMAKAIAN

Pembersihan Setelah Pemakaian



Step 1
Penbrush yang terlihat kotor



Step 2
Masukkan thinner kedalam cup



Step 3
Kendorkan bagian crown depan



Step 4
Tiupkan angin dan isi cup akan teraduk dan berbuih



Step 5
Buang sisa cat yang sudah tercampur thinner



Step 6
Bersihkan cup menggunakan tisu bersih



AIRBRUSH DEEP CLEANING

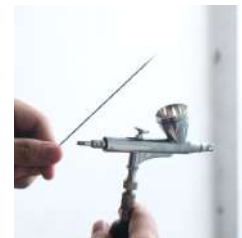
Deep Cleaning dan Perakitan



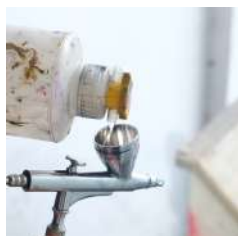
Step 1
Lepaskan bagian penutup belakang



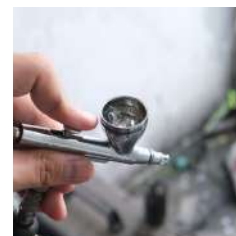
Step 2
Lepaskan bagian penutup jarum



Step 3
Lepaskan jarum



Step 4
masukkan thinner dalam cup



Step 5
Tiupkan angin sampai berbuih



Step 6
Bersihkan jarum dengan tisu berthinner



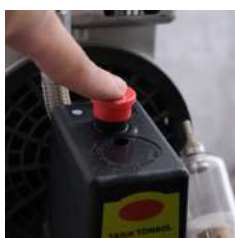
MAINTENANCE

KOMPRESOR

MENGAPA PENTING

Kompresor adalah alat esensial dalam penggunaan airbrush dan memerlukan pemeliharaan rutin untuk menjaga kinerjanya. Perawatan yang baik memastikan kompresor berfungsi optimal, memberikan tekanan udara yang stabil untuk hasil penyemprotan yang konsisten. Dengan melakukan pemeriksaan dan pembersihan secara berkala, risiko kerusakan dapat diminimalkan, sehingga memperpanjang umur alat dan menghindari biaya perbaikan tinggi.

CARA MAINTENANCE



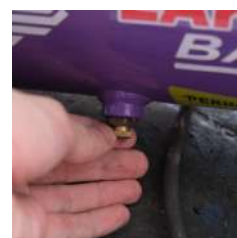
Step 1
Matikan
kompresor



Step 2
Buka knob pada
tabung angin



Step 3
Buang air
kelembaban yang
terjebak dalam
tabung



Step 4
Kencangkan
knob pada
tabung

PERHATIKAN !!



Perhatian 1
Pastikan semua
bagian sambungan
kencang dan tidak
ada kebocoran



Perhatian 2
Pastikan kompresor
mati setelah
penggunaan, agar
tidak overheat



Perhatian 3
Pastikan selalu
menguras air pada
water trap



Perhatian 4
Pastikan selang
ditutup kencang dan
bersih dari air

CARA PENYIMPANAN

MENGAPA PENTING

Penyimpanan yang tepat dan pengaturan area kerja yang ideal sangat penting untuk menjaga kualitas dan kinerja peralatan airbrush serta kompresor. Dengan menyimpan alat dengan benar, Anda akan memperpanjang umur peralatan dan meningkatkan pengalaman kerja Anda.

PENYIMPANAN PERALATAN

1. Penyimpanan Airbrush:

- Setelah digunakan, bersihkan airbrush dengan baik untuk menghindari penyumbatan. Bersihkan komponen seperti jarum, cup, dan nozzle dengan thinner atau cleaner.
- Simpan airbrush dalam holder atau case khusus untuk mencegah kerusakan. Pastikan juga posisi nozzle tidak tertekan

2. Penyimpanan Cat dan Pelarut:

- Simpan cat dan pelarut dalam wadah yang rapat di tempat yang sejuk dan kering. Pastikan label pada wadah terlihat jelas untuk mengetahui jenis cat dan tanggal kedaluwarsa.
- Berikan retarder apabila botol cat sudah dibuka, agar tidak cepat mengering

3. Penyimpanan Aksesori:

- Gunakan kotak penyimpanan terpisah untuk menyimpan aksesori tambahan seperti nozzle, jarum cadangan, dan alat perawatan.

PENYIMPANAN KOMPRESOR

1. Penyimpanan yang Aman:

- Disimpan di tempat yang stabil dan tidak terkena air. Area penyimpanan dan penggunaan memiliki ventilasi yang baik untuk mencegah overheating.
- Jauhkan kompresor dari sumber panas atau benda-benda tajam yang dapat merusak.

2. Penyimpanan Cat dan Pelarut:

- Periksa secara berkala kondisi tabung dan selang. Bersihkan filter dan periksa apakah ada kebocoran. Pastikan tidak ada air terperangkap di dalam tabung kompresor dengan membuka valve secara berkala.
- Pastikan kompresor dimatikan dan cabut dari sumber listrik saat tidak digunakan untuk alasan keamanan.

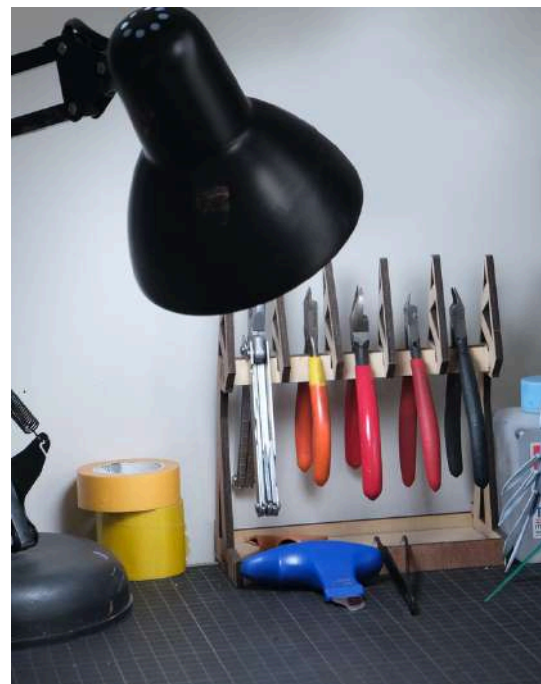
SETUP IDEAL

MENGAPA PENTING

Setup meja kerja yang ideal untuk pekerja airbrush sangat penting karena memengaruhi efisiensi, kenyamanan, dan keamanan saat bekerja. Meja yang terorganisir dengan baik memudahkan pengguna mengakses alat dan bahan, menghemat waktu serta meningkatkan produktivitas. Selain itu, pencahayaan yang baik dan ruang yang cukup memungkinkan fokus pada detail proses pengecatan. Dengan demikian, setup meja kerja yang optimal tidak hanya mendukung hasil akhir yang lebih baik, tetapi juga menciptakan pengalaman kerja yang menyenangkan dan aman bagi pekerja airbrush.

SETUP IDEAL

- Tata letak kerja, Menyiapkan meja dilengkapi dengan tempat untuk alat dan cat.
- Letakkan kompresor di bawah meja atau di area tersebut agar tidak mengganggu ruang kerja, tetapi tetap mudah diakses.
- Gunakan rak atau organizer untuk menyimpan cat, alat, dan aksesoris.
- Sebisa mungkin usahakan bekerja di area yang memiliki ventilasi baik untuk menjaga kesehatan. Jika memungkinkan, gunakan exhaust fan
- Pastikan kursi dan meja sesuai ketinggiannya untuk mengurangi ketegangan saat bekerja dalam durasi lama



Glosarium

Airbrush : Alat yang digunakan untuk menyemprotkan cat atau tinta dalam bentuk kabut halus, memungkinkan aplikasi yang lebih halus dan detail dalam seni.

Thinner : Zat yang digunakan untuk mencairkan cat, sehingga lebih mudah diaplikasikan dengan airbrush. Berfungsi untuk menjaga konsistensi dan aliran cat.

Nozzle : Bagian pada airbrush yang mengarahkan aliran cat. Ukuran nozzle mempengaruhi tebal tipisan cat yang dihasilkan selama proses pengecatan.

Air Compressor : Perangkat yang memompa udara ke dalam airbrush untuk menyemprotkan cat. Tekanan udara yang tepat penting untuk hasil semprotan yang baik.

Misting : Hasil semprotan cat yang halus dan merata yang dihasilkan oleh airbrush, memberikan efek gradasi dan blending yang baik dalam karya seni.

Masking : Teknik yang digunakan untuk melindungi area tertentu dari cat saat pengecatan, memungkinkan detail yang lebih presisi dan bersih.

Layering : Proses menerapkan beberapa lapisan cat untuk menciptakan kedalaman dan kompleksitas pada karya seni.

Stencil : Alat yang digunakan untuk membuat desain atau pola tertentu dengan menyemprotkan cat di atasnya. Stensil membantu menghasilkan bentuk yang akurat dan detail.

Gradient : Efek pengalihan warna secara halus dari satu titik ke titik lainnya. Teknik ini sering digunakan untuk menciptakan dimensi dan kedalaman dalam seni airbrush.

Highlight : Area yang menjadi lebih terang pada suatu objek yang dilukis, memberikan ilusi cahaya dan kedalaman.

Shading : Teknik yang digunakan untuk menciptakan efek gelap dan terang pada karya seni, menambah dimensi dan kehidupan pada objek yang dilukis.

Daftar Pustaka

Crellin, F. (2013). Airbrushing: The Essential Guide. Wiltshire: The Crowood Press Ltd.

Dent, G. (2012). Airbrushing for Railway Modellers. Wiltshire: The Crowood Press Ltd.

Downie, R. (2001). How to Use an Airbrush. America: Kalmbach Publishing co.

Green, B. (2008). Airbrushing and Finishing Scale Models. New York: Osprey Publishing.

Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Haslam, A. (2006). Book design. London: Laurence King Publishing Ltd

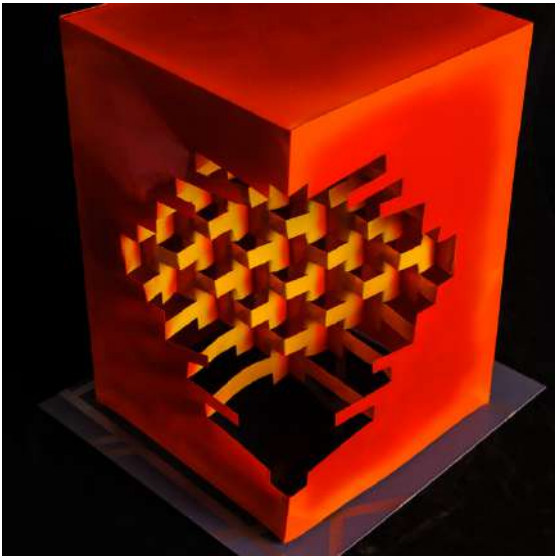
Lupton, E. (2008). Indie publishing: How to design and produce your own book. New York: Princeton Architectural Press

Poulin, R. (2018). The language of graphic design (2nd ed.). Beverly, Amerika Serikat: Rockport.

Craig, A. B. (2013). Understanding augmented reality: Concepts and applications. Burlington: Morgan Kaufmann.

Abidin, Pringgogotono. 1995. Kreasi Airbrush Tingkat Lanjut. Jakarta: Puspa Swara

KARYA DENGAN AIRBRUSH



GALLERY

KARYA DENGAN AIRBRUSH



GALLERY

KARYA DENGAN AIRBRUSH



TENTANG PENULIS



Yohans Praditya adalah seorang mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) di Universitas Multimedia Nusantara yang memiliki passion mendalam dalam seni dan desain. Dengan pengalaman di bidang seni airbrush, Yohans telah mengeksplorasi berbagai teknik dan gaya, yang membentuk ketertarikan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain.

Sebagai penulis, Yohans bertekad untuk memberikan informasi yang komprehensif dan praktis bagi para pemula yang ingin belajar tentang teknik airbrush. Melalui buku panduan interaktif ini, Yohans ingin menciptakan sumber daya yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan mudah dipahami, dengan memanfaatkan teknologi augmented reality untuk menambah dimensi dalam pembelajaran.

Selain studi dan penulisan, Yohans aktif berpartisipasi dalam komunitas seni lokal dengan menyelenggarakan workshop dan berbagi pengalaman di media sosial. Dengan pendekatan yang mengutamakan pengalaman praktis dan teori yang solid, Yohans berharap dapat menginspirasi generasi mendatang untuk mengeksplorasi dan menguasai seni airbrush, serta menemukan kebebasan berekspresi melalui karya seni mereka sendiri.

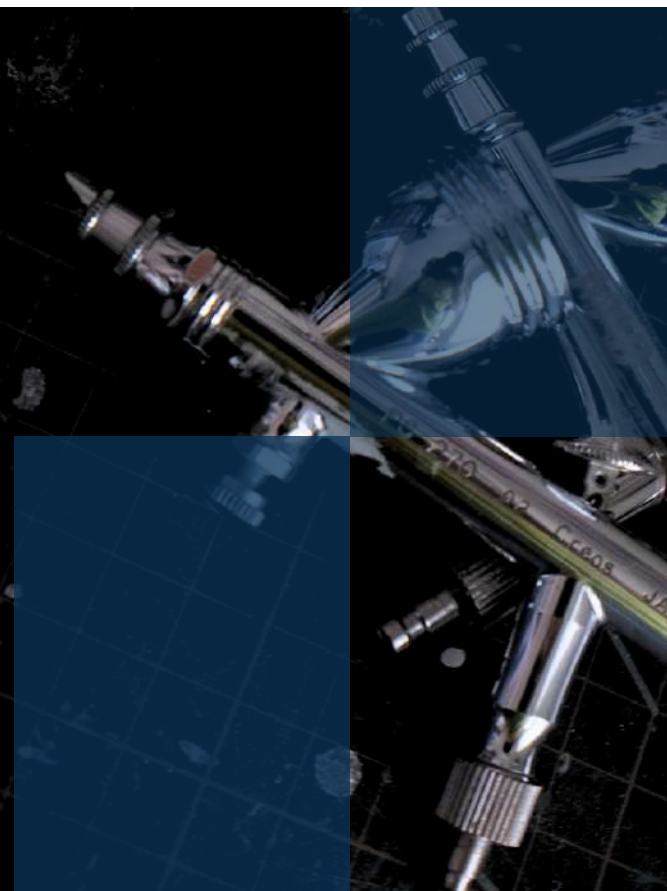
Selami dunia seni airbrush dengan panduan interaktif yang dirancang khusus untuk para pemula! Buku ini menggabungkan pengetahuan teori dasar dengan pengalaman melalui teknologi augmented reality, memberikan Anda cara inovatif untuk belajar dan berkembang.

Di dalam buku ini, Anda akan menemukan:

- Panduan lengkap tentang alat dan bahan airbrush
- Teknik dasar hingga lanjutan untuk menciptakan karya seni yang menakjubkan
- Interaksi augmented reality yang menyenangkan
- Tips dan trik dari seniman berpengalaman

Tak perlu ragu jika Anda baru memulai, buku ini dirancang untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah. Dapatkan inspirasi dan temukan gaya unik Anda sendiri dengan ARbrush!

SELAMAT BERKARYA !!



2024

PANDUAN

PENGUNAAN AIRBRUSH

UNTUK PEMULA

Disusun oleh
Yohans Praditya Suryanto